

ANALISIS LONJAKAN PASIEN COVID-19 TERHADAP PEMENUHAN FASILITAS DI RS JASA KARTINI TASIKMALAYA

Fakhrunisa Rajbia^{1*}, Meira Hidayati²

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Piksi Ganesha
fajrbia@piksi.ac.id¹ ; meira.hidayati@piksi.ac.id²

Received: 23-07-2021
Revised : 15-09-2021
Accepted: 24-09-2021

Abstrak

Latar Belakang: Meningkatnya jumlah pasien COVID-19 di Indonesia mengakibatkan penuhnya rumah sakit dan tenaga kesehatan yang mulai kewalahan dengan jumlah pasien yang terus bertambah dari hari ke hari sehingga mengakibatkan pelayanan yang diberikan kurang maksimal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk membahas penyebab, akibat dan solusi terkait lonjakan pasien COVID-19 khususnya di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya.

Metode: Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan model analisis triangulasi sumber data. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya pada bulan April-Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 685 kasus dengan sampel sebanyak 500 kasus.

Hasil: Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa penyebab umum lonjakan pasien COVID-19 adalah kejenuhan masyarakat terhadap pandemi sehingga masyarakat mulai lalai menjalankan protokol kesehatan, mobilitas tinggi akibat efek Ramadhan dan Libur Idul Fitri, banyak orang yang terus mudik lebaran. Alasan khusus lonjakan pasien COVID-19 di Rumah Sakit Jasa Kartini adalah letak Rumah Sakit yang strategis sehingga mudah dijangkau pasien, dan rumah sakit ini telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sebagai rumah sakit yang melayani pasien COVID-19 di Tasikmalaya.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini terdapat dampak yang dirasakan rumah sakit dengan bertambahnya pasien COVID-19 adalah fasilitas tempat tidur selalu terisi penuh, dan tenaga kesehatan yang kewalahan karena pasien terus bertambah. Solusi yang peneliti usulkan diharapkan Rumah Sakit Jasa Kartini menambah tempat tidur untuk pasien COVID-19 dan menambah tenaga kerja kesehatan sehingga akan berdampak pada pelayanan yang semakin optimal.

Kata kunci: COVID-19; lonjakan umum; rumah sakit.

Abstract

Background: The increasing number of COVID-19 patients in Indonesia has resulted in the number of hospitals and health workers starting to be overwhelmed with the number of patients that continues to increase from day to day, so that the services provided are less than optimal.

Objective: This study aims to discuss the causes, consequences and solutions related to the surge in COVID-19 patients, especially at the Jasa Kartini Hospital in Tasikmalaya.

Methods: This research method is descriptive qualitative with triangulation analysis model of data sources. This research was conducted at the Tasikmalaya Kartini Service Hospital in April-May 2021. The population in this study amounted to 685 cases with a sample of 500 cases.

Results: The results of this study found that the common cause of the surge in COVID-19 patients was community saturation with the pandemic so that people began to neglect to carry out health protocols, high mobility due to the effects of Ramadan and Eid. Eid holidays, many people continue to go home for Eid. The special reason for the surge in COVID-19 patients at the Jasa Kartini Hospital is the strategic location of the Hospital so that it is easily accessible by patients, and this hospital has been designated by the regional government as a hospital that serves COVID-19 patients in Tasikmalaya.

Conclusion: The conclusion from this study is that the impact felt by hospitals with an increase in COVID-19 patients is that bed facilities are always fully occupied, and health workers are overwhelmed because the number of patients continues to grow. The solution that the researcher proposes is that the Jasa Kartini Hospital is expected to be able to add beds for COVID-19 patients and add health workers so that it has an impact on increasingly optimal services.

Keywords: COVID-19; general spike; hospital.

*Corresponden Author : Fakhrunisa Rajbia

Email : frajbia@piksi.ac.id



PENDAHULUAN

Corona Virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Pakpahan & Fitriani, 2020). Corona virus jenis baru di temukan pada manusia yaitu sejak kejadian luar biasa yang terjadi di Wuhan Cina pada Desember 2019 kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS COV-2) dan menyebabkan penyakit *coronavirus disease 2019* (COVID-19) (Yuliana, 2020).

Corona virus merupakan virus jenis baru yang kini telah menggemparkan masyarakat dunia (Mona, 2020). Masalahnya virus ini telah berhasil menginfeksi ribuan juta masyarakat global dalam waktu yang sangat singkat (Li et al., 2020). Bahkan manusia tanpa menunjukkan gejala terinfeksi Corona virus dapat pula menyebarkan kepada manusia lainnya (Kumar & Dwivedi, 2020).

COVID-19 mulai terdeteksi di Indonesia pada bulan Maret 2020, bahwa ada 2 orang warga Negara Indonesia yang telah terpapar virus COVID-19 dikarenakan mereka sempat berinteraksi dengan warga Negara Jepang yang berkunjung ke Indonesia (Putri,

2020). Insiden ini hanya salah satu kesalahan dari banyak langkah besar yang diambil pemerintah yang menimbulkan pertanyaan serius mengenai kemampuan menanggapi pandemik global ini. Meskipun fokus utama memang wajib ditujukan untuk merawat mereka yang sudah terinfeksi dan mencegah penyebaran lebih lanjut, penyelidikan yang komprehensif juga harus segera dilakukan di saat yang tepat untuk memeriksa kesalahan serius yang telah dibuat sehingga membahayakan kehidupan masyarakat. Indonesia harus lebih siap di masa depan ([Almuttaqi](#), 2020).

Lonjakan pasien COVID-19 di Indonesia semakin meningkat, mengakibatkan tingginya kunjungan pasien COVID-19 di setiap rumah sakit serta meningkatnya keterisian tempat tidur rumah sakit atau *Bed Occupancy Rate* (BOR) ([Rizky Amanullah](#), 2020). Dampak lonjakan pasien COVID-19 di rasakan oleh banyak rumah sakit di Indonesia ([Kusumawati et al.](#), 2021), salah satunya Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya yang sudah ditetapkan menurut keputusan wali kota Tasikmalaya nomer:440/kep.298-Dinkes/2020 tentang penetapan rumah sakit yang melayani pasien terpapar *coronavirus disease* (COVID-19) di kota Tasikmalaya.

Kondisi di Rumah Sakit Jasa Kartini pada saat dilakukan penelitian ini bahwa ada terjadi beberapa masalah yang dialami, Lonjakan pasien begitu pesat, terlihat dari jumlah kasus yang di tangani pada tahun 2020 berbanding jauh lebih sedikit dengan kasus yang di tangani tahun 2021, dampak dari lonjakan pasien itu sendiri Rumah Sakit Jasa Kartini kekurangan fasilitas *bed*, karena *bed* yang tersedia tidak setara banyaknya dengan jumlah pasien yang terus bertambah, dan dampak lain juga yang di rasakan adalah kurangnya tenaga kesehatan, tenaga kesehatan yang semakin kewalahan mengakibatkan pelayanan yang di berikan terhadap pasien menjadi tidak optimal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab, dampak, dan solusi untuk lonjakan pasien COVID-19 di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk Rumah Sakit Jasa Kartini dalam mempertimbangkan solusi untuk masalah yang dialami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif maksudnya, sebuah metode penelitian yang menggunakan data kualitatif (data dan angka) kemudian di jabarkan secara deskriptif ([Sugiyono](#), 2014), selain itu penelitian ini juga merupakan penelitian pustaka yang mana penelitian ini dilakukan dengan cara penelusuran data dan informasinya melalui dokumen-dokumen yang tersedia baik merupakan dokumen yang bersifat tertulis maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian ([Rahardjo](#), 2010).

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya pada bulan april-mei 2021. Subjek penelitian ini adalah pegawai rekam medis Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya dan objek penelitian ini adalah data rekapitulasi pasien COVID-19 di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien COVID-19 di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya terhitung dari bulan juni 2020 sampai mei 2021 sebanyak 685 kasus. Sampel dalam penelitian ini yaitu pasien COVID-19 di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya dari bulan januari 2021 sampai mei 2021 sebanyak 500 kasus.

Penelitian ini menggunakan model analisis triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode yaitu wawancara dan observasi. Peneliti menggabungkan data yang sejenis dan membuat simpulan dari data tersebut yang akhirnya dapat di jadikan narasi agar memudahkan pembaca dalam memahami setiap tujuan dari apa yang penulis tetapkan ([Reyvan](#), 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian berikut ini analisis data pasien COVID-19 di RS Jasa Kartini, kategori pasien COVID-19 berdasarkan wilayah, data di ambil dari sampel sebanyak 500 kasus, di dapatkan hasil pada table di bawah ini:

Tabel 1. Kategori pasien COVID-19 berdasarkan wilayah

Bulan	Kota	Kabupaten	Luar kota/kab
Januari	59	21	16
Februari	44	25	9
Maret	120	5	11
April	68	37	14
Mei	43	19	9
Total	334	107	59

Sumber : laporan rekapitulasi pasien COVID-19 2021 RS Jasa Kartini.

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa pasien COVID-19 di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya terbanyak berasal dari kota Tasikmalaya. Selain lokasi yang strategis, Rumah Sakit Jasa Kartini juga di tetapkan sebagai rumah sakit yang melayani pasien COVID-19 di kota Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini diperoleh fakta bahwa Rumah Sakit Jasa Karini memiliki permasalahan yang tidak sedikit, diantaranya yaitu dampak yang di rasakan oleh rumah sakit tentu semakin berat dengan melonjaknya pasien COVID ini fasilitas untuk isolasi di rumah sakit selalu penuh, banyak tenaga kesehatan yang kewalahan menghadapi banyaknya pasien COVID yang semakin hari semakin bertambah.

Setelah di lakukan wawancara dengan kepala rekam medis di Rumah Sakit Jasa Kartini didapatkan hasil bahwa Rumah Sakit Jasa Kartini awal menerima untuk malayani pasien COVID-19 telah menyediakan 4 *bed* dan sampai dilakukan wawancara ini sudah bertambah menjadi 43 *bed* karna pasien terus bertambah.

Dampak factor melonjaknya pasien COVID-19 di Rumah Sakit Jasa Kartini juga yaitu kurangnya *bed* yang di sediakan, sehingga akan berpengaruh terhadap pelayanan yang di berikan terhadap pasien.

Solusi untuk permasalahan ini yaitu Rumah Sakit Jasa Kartini perlu menambah lagi *bed* khusus untuk pasien COVID-19, dan penambahan tenaga kerja kesehatan sehingga akan berdampak terhadap pelayanan yang semakin optimal.

B. Pembahasan

Peningkatan jumlah kasus COVID-19 di kutip dari (Rahmadi, 2021) bahwa update kasus COVID-19 pada bulan Januari 2021 di Indonesia yaitu 1.078.314 kasus. Sedangkan pada bulan Mei 2021 total kasus COVID-19 di Indonesia menjadi 1.821.703. dalam jangka waktu 5 bulan kasus COVID-19 di Indonesia terkonfirmasi meningkat bertambah 743.389 kasus.

Setelah di lakukan penelitian ini di dapati bahwa pada bulan Januari 2021 di Rumah Sakit Jasa Kartini total kasus COVID-19 yaitu 283 kasus. Dan pada bulan mei 2021 total kasus di Rumah Sakit Jasa Kartini yaitu 685 kasus. terjadi peningkatan tiap bulan nya yang terakumulasi dalam jangka waktu 5 bulan total tambahan kasus COVID-19 di Rumah Sakit Jasa Kartini yaitu 402 kasus.

Faktor yang dirasakan masyarakat antara lain Jenuhnya masyarakat menghadapi pandemic ini, hal ini berdampak pada masyarakat yang mulai lalai dalam menjalankan protokol kesehatan dan sudah mulai acuh (Rahmawati et al., 2021), padahal kasus COVID-19 terus bertambah dan semakin menggila.

Faktor mobilitas yang semakin bertambah karna efek ramadhan dan libur hari raya idul fitri. Kasus COVID-19 semakin melonjak salah satu faktornya karena banyak masyarakat yang nakal dengan tetap mudik lebaran.

Faktor-faktor khusus Penyebab lonjakan pasien COVID-19 di Rumah Sakit Jasa Kartini yaitu lokasi Rumah Sakit Jasa Kartini yang strategis yaitu berada di pertengahan kota tepatnya di Jl.Otto Iskandardinata,empang sari,kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Lokasi yang strategis mempermudah pasien dalam menjangkau lokasi tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu penyebab umum lonjakan pasien COVID-19 adalah jenuhnya masyarakat terhadap pandemic dan berdampak terhadap lalainya dalam menjalankan protocol kesehatan, selain itu karna mobilitas setelah libur ramadhan dan libur idul fitri banyak warga nakal yang tetap melakukan mudik lebaran. Penyebab khusus di Rumah Sakit Jasa Kartini yaitu karna lokasi rumah sakit yang strategis mudah di jangkau oleh pasien karna berlokasi di tengah kota, dan Rumah Sakit Jasa Kartini juga adalah rumah sakit yang di tetapkan pemerintah setempat sebagai rumah sakit yang melayani pasien COVID-19 di Tasikmalaya. Dampak yang di rasakan oleh rumah sakit yaitu penuhnya *bed* untuk isolasi yang selalu terisi sehingga rumah sakit perlu untuk menambah lagi jumlah *bed*, tenaga kesehatan yang mulai kewalahan melayani pasien yang semakin hari bertambah banyak. solusi dari peneliti untuk Rumah Sakit Jasa Kartini yaitu di harapkan rumah sakit menambah *bed* khusus untuk pasien COVID-19 dan penambahan tenaga kerja kesehatan agar pelayanan yang di berikan bisa tetap optimal.

BIBLIOGRAFI

- Almuttaqi, A. I. (2020). Kekacauan Respons terhadap COVID-19 di Indonesia. *The Insights*, 13.
- Kumar, M., & Dwivedi, S. (2020). Impact of coronavirus imposed lockdown on Indian population and their habits. *International Journal of Science and Healthcare Research*, 5(2), 88–97.
- Kusumawati, F. T., Dwiantoro, L., & Nurmalia, D. (2021). Psychological Wellbeing Perawat Igd Rumah Sakit Jiwa Dalam Masa Tugas COVID-19: Studi Fenomenologi. *Jurnal Surya Muda*, 3(2), 76–101.
- Li, S., Wang, Y., Xue, J., Zhao, N., & Zhu, T. (2020). The impact of COVID-19 epidemic declaration on psychological consequences: a study on active Weibo users. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6), 2032.
- Mona, N. (2020). Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagious (kasus penyebaran virus corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).

- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona COVID-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705–709.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*.
- Rahmadi, D. (2021). Analisis Penyebab Lonjakan Dahsyat COVID-19 di Indonesia. Merdeka.com.
- Rahmawati, R., Rahmah, S. F., Mahda, D. R., Purwati, T., Utomo, B. S., & Nasution, A. M. (2021). Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Rizky Amanullah, D. (2020). *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Off Street Di Pusat Perbelanjaan Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Toserba Yogya Kota Tegal)*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Saeful, R. P. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5(9), 1–8.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (12th, Cetaka ed.). CV Alfabeta.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (COVID -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(February), 124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).